

RINGKASAN

Penelitian dilakukan pada lahan reklamasi PT. Karya Bumi Baratama, yang berlokasi di Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi dengan tujuan untuk Melakukan analisis keberhasilan reklamasi tahap operasi produksi dan melakukan evaluasi peningkatan persentase kriteria keberhasilan reklamasi tahun 2015, 2016, dan 2017. Sebagaimana tercantum dalam Kepmen no 1827 K/30/MEM/2018 tentang pedoman pelaksanaan kaidah teknik pertambangan yang baik.

Berdasarkan Dokumen Rencana Reklamasi PT. Karya Bumi Baratama (2012), kegiatan reklamasi dalam pemanfaatan lahan bekas tambang diarahkan untuk hutan produksi. Lahan terganggu pada lahan bekas tambang telah direvegetasi dengan tanaman sengon dan trembesi. Kegiatan reklamasi yang telah dilakukan yaitu dari tahun 2015, 2016 dan tahun 2017

Berdasarkan penilaian keberhasilan reklamasi menurut Kepmen no 1827 K/30/MEM/2018 pada lahan reklamasi tahun 2015 adalah 75%, pada lahan reklamasi tahun 2016 sebesar 66,7% dan tahun 2017 sebesar 7,72 %.Bobot yang paling rendah adalah pada pengendalian erosi dan revegetasi. Penurunan nilai keberhasilan reklamasi per tahun disebabkan lahan reklamasi yang hampir tidak memiliki bangunan pengendali erosi menyebabkan pertumbuhan vegetasi menjadi terganggu. Keberhasilan reklamasi dapat ditingkatkan dengan pembuatan bangunan pengendalian erosi berupa pembuatan teras, saluran pembuangan air (SPA), melakukan penyulaman tanaman dan covercrop, melakukan penanaman jenis vegetasi lokal dan memperbaiki kualitas tanah . setelah dilakukan upaya tersebut maka keberhasilan reklamasi dapat meningkat dari sebelumnya pada lahan reklamasi tahun 2015 adalah 75% menjadi 85%, pada lahan reklamasi tahun 2016 sebesar 66,7% menjadi 80,4% .

ABSTRACT

Research was conducted on reclamation land of PT. Karya Bumi Baratama, located in Sarolangun Regency, Jambi Province. This study aims to analyze the success realization of the reclamation stage in production operation and evaluate the percentage increase of reclamation success criteria in 2015, 2016, and 2017, as stated in Kepmen ESDM No. 1827 K / 30 / MEM / 2018 concerning guidelines for the implementation of good mining engineering principles.

Based on the Reclamation Plan Document of PT. Karya Bumi Baratama (2012), reclamation activities in the utilization of ex-mining land are directed to production forests. Disturbed land on ex-mining land has been revegetated with sengon and trembesi plants. Reclamation activities that have been carried out are from 2015, 2016 and 2017

Based on the assessment of the success of reclamation according Kepmen ESDM 1827 K / 30 / MEM / 2018 on reclamation land in 2015 was 75%, in 2016 reclamation land was 66.7% and in 2017 was 7.72%. The lowest weight is on erosion and revegetation control. The decline in the value of the success of reclamation years is due to the reclamation land that has almost no erosion control building causing the growth of vegetation and cover crop to be disrupted. The success of reclamation can be improved by making erosion control buildings in the form of making terraces, drainage canals (SPA), conducting plant replanting and covercrop, planting local types of vegetation and improving soil quality. After these efforts, the success of reclamation can be increased from the previous reclamation land in 2015 from 75% to 85%, in reclamation land in 2016 from 66.7% to 80.4%.